



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN *HAND MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN SEBAGAI
TEKNIK DISTRAKSI UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN
LUKA *VULNUS LACERATUM* AKIBAT KECELAKAAN KERJA

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SATRIA BAGAS FERNANDHITO, S.KEP

04064822427024

PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2024)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR
PEMBERIAN *HAND MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN SEBAGAI
TEKNIK DISTRAKSI UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN
LUKA *VULNUS LACERATUM* AKIBAT KECELAKAAN KERJA

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SATRIA BAGAS FERNANDHITO, S.KEP

04064822427024

PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satria Bagas Fernandhito, S.Kep

NIM : 040648822427024

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Satria Bagas Fernandhito, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : SATRIA BAGAS FERNANDHITO

NIM : 040648822427024

JUDUL : PEMBERIAN *HAND MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN
SEBAGAI TEKNIK DISTRAKSI UNTUK MENGURANGI NYERI PADA
PASIEN LUKA *VULNUS LACERATUM* KECELAKAAN KERJA

PEMBIMBING

Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 197602202002122001



(.....)



Mengetahui

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SATRIA BAGAS FERNANDHITO
NIM : 040648822427024
JUDUL : PEMBERIAN *HAND MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN
SEBAGAI TEKNIK DISTRAKSI UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA PASIEN LUKA *VULNUS LACERATUM* AKIBAT
KECELAKAAN KERJA

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

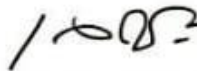
NIP.197602202002122001

(..........)

PENGUJI I

Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep


NIP. 198306082008122002

(..........)

PENGUJI II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep


NIP. 198407012008122001

(..........)



Mengetahui

Koordinator Program Studi Profesi Ners

(..........)
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pemberian *Hand massage* Dengan Minyak Zaitun Sebagai Teknik Distraksi Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Luka *Vulnus laceratum* Akibat Kecelakaan Kerja”. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Ners (Ns.).

Dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun dengan banyak bantuan, bimbingan dorongan serta semangat dari berbagai pihak kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sekaligus pembimbing karya ilmiah akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep. selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
4. Ibu Eka Yulia FitriY, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini.
6. Orangtua tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik motivasi, semangat dan finansial selama penyusunan laporan ini.

7. Marini Mauliy Karua yang selalu kebersamaan dan dengan tulus membantu serta mendukung penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah ini.
8. Rekan – rekan seperjuangan Profesi Ners 2024 yang saling melengkapi dalam proses belajar selama menempuh praktik klinik bersama.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan yang lebih baik sehingga laporan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan dan kesehatan kedepannya.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat	7
1. Bagi Pasien	7
2. Bagi Mahasiswa	7
3. Bagi Profesi Keperawatan	7
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	7
E. Metode.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep <i>Vulnus Laceratum</i>	9
1. Definisi <i>Vulnus Laceratum</i>	9
2. Etiologi <i>Vulnus Laceratum</i>	10
3. Patofisiologi <i>Vulnus Laceratum</i>	11
4. Klasifikasi <i>Vulnus Laceratum</i>	11
5. Manifestasi Klinis <i>Vulnus Laceratum</i>	12
6. Pemeriksaan Penunjang <i>Vulnus Laceratum</i>	13

7. Komplikasi <i>Vulnus Laceratum</i>	13
B. Konsep Nyeri	14
1. Definisi Nyeri	14
2. Etiologi	15
3. Manifestasi Klinis	17
4. Klasifikasi Nyeri	19
1. Mekanisme Nyeri	23
2. Pengukuran Nyeri	24
3. Penatalaksanaan Nyeri	28
B. Konsep Kecelakaan Kerja	29
1. Definisi Kecelakaan Kerja	29
2. Klasifikasi Kecelakaan Kerja	29
3. Penyebab Kecelakaan Kerja	30
C. <i>Hand Massage</i>	32
1. Definisi	32
2. Teknik <i>Hand massage</i>	32
3. Standar Operasional Prosedur	33
4. Efek <i>Hand Massage</i>	34
5. Indikasi <i>Hand Massage</i>	35
6. Kontraindikasi	36
D. Minyak Zaitun	36
1. Definisi	36
2. Jenis-Jenis Minyak Zaitun	38
3. Manfaat	39
E. Penelitian Terkait	41
BAB III	54
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	54
A. Gambaran Asuhan Keperawatan	54
B. Gambaran Diagnosa Keperawatan	56
C. Hasil Intervensi dan Implementasi	57
1. Intervensi Keperawatan	57

2. Implementasi Keperawatan	58
D. Hasil Evaluasi Keperawatan	59
BAB IV	61
PEMBAHASAN	61
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian	61
B. Implikasi Keperawatan.....	68
C. Dukungan dan Hambatan	70
BAB V.....	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan	74
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip studi kasus

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

Lampiran 6. Jurnal Pendukung Intervensi

Lampiran 7. Turnitin

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah, Oktober 2024
Satria Bagas Fernandhito, S.Kep
Xii + 106 halaman + 4 tabel + 7 lampiran

PEMBERIAN *HAND MASSAGE* DENGAN MINYAK ZAITUN SEBAGAI
TEKNIK DISTRAKSI UNTUK MENGURANGI NYERI PADA PASIEN
LUKA *VULNUS LACERATUM* AKIBAT KECELAKAAN KERJA

ABSTRAK

Latar belakang: Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu reaksi suatu objek, bahan, orang, atau radiasi yang mengakibatkan cedera fisik atau kemungkinan akibat lainnya..*Vulnus laceratum* adalah luka yang berbentuk tidak beraturan akibat terkena benda tajam atau tumpul yang menembus kulit. Cedera fisik yang terjadi pada pasien menyebabkan nyeri pada pasien sehingga diperlukan teknik distraksi untuk mengurangi rasa nyeri. *Hand massage* merupakan pijatan yang melibatkan pemberian tekanan perlahan pada punggung tangan yang dapat mengurangi atau menghilangkan rasa sakit karena menimbulkan efek relaksasi. **Tujuan:** Melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan teknik distraksi kepada pasien yang mengalami nyeri dengan intervensi *hand massage*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien. **Hasil:** Pada ketiga pasien yang diberikan *hand massage* mengalami penurunan skala nyeri yang diukur menggunakan skala *numeric rating scale* (NRS) didapatkan penurunan rata-rata sebesar 1,67 yang menunjukkan bahwa pasien mengalami perbaikan yang signifikan. **Pembahasan:** *Hand massage* mempunyai peranan penting dalam mengurangi rasa nyeri dengan cara memberikan stimulus sensasi pijat sehingga hormon endorpin, hormon serotonin, dan hormon dopamin meningkat, dengan meningkatnya hormon tersebut sehingga aktifitas saraf simpatis menurun dan tubuh klien lebih terasa rileks. **Kesimpulan:** Intervensi *hand massage* yang dilakukan dapat menurunkan skor skala nyeri sehingga dapat dijadikan teknik distraksi pada pasien nyeri.

Kata kunci : Kecelakaan kerja, *Vulnus laceratum*, Nyeri, *Hand massage*

Daftar Pustaka : 40 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING PROFESSION PROGRAM**

**Scientific Paper, October 2024
Satria Bagas Fernandhito, S.Kep
Xii + 106 pages+ 4 table + 7 attachment**

**GIVING HAND MASSAGE WITH OLIVE OIL AS A DISTRACTION
TECHNIQUE TO REDUCE PAIN IN PATIENTS VULNUS
LACERATUM WOUND DUE TO WORK ACCIDENT**

ABSTRACT

Background: Work accidents or work-related accidents are unplanned and uncontrolled events resulting from an action or reaction of an object, material, person, or radiation that results in physical injury or other possible consequences. Physical injury that occurs to the patient causes pain in the patient. Hand massage is a massage that involves applying gentle pressure to the back of the hand that can reduce or eliminate pain because it causes a relaxing effect. **Objective:** To carry out nursing care using distraction techniques to patients experiencing pain with hand massage intervention. **Method:** The method used is descriptive research with a case study approach to 3 patients. **Results:** In the three patients who were given hand massage, there was a decrease in the pain scale as measured using the numeric rating scale (NRS). **Discussion:** Hand massage has an important role in reducing pain by providing massage sensation stimulus so that endorphin hormones, serotonin hormones, and dopamine hormones increase, with the increase in these hormones so that sympathetic nerve activity decreases and the client's body feels more relaxed. **Conclusion:** The hand massage intervention carried out can reduce the pain scale score so that it can be used as a distraction technique for patients with pain.

Keywords: Work accidents, Pain, Hand massage

Bibliography : 40 (2014-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu tindakan atau reaksi suatu objek, bahan, orang, atau radiasi yang mengakibatkan cedera atau kemungkinan akibat lainnya.

Menurut laporan yang dirilis oleh International Labour Organization (ILO) pada tahun 2014, sekitar 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan. Dari jumlah tersebut, sekitar 2,4 juta (86,3%) meninggal karena penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) disebabkan oleh kecelakaan kerja. Dalam laporan tersebut, Indonesia tercatat sebagai negara dengan angka kecelakaan kerja tertinggi kedua di dunia, berdasarkan survei yang mencakup 53 negara. Data ILO menunjukkan bahwa terdapat 65.474 kecelakaan kerja di Indonesia, yang menyebabkan 1.451 orang meninggal, 5.326 orang mengalami cacat tetap, dan 58.697 orang sembuh tanpa cacat. Sementara itu, berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, pada tahun 2017 tercatat 123.041 kasus kecelakaan kerja, pada tahun 2018 sebanyak 173.105 kasus, dan pada tahun 2019 ada 136.923 kasus. Di Indonesia, hanya sekitar 2,1% dari 15.000 perusahaan berskala besar yang sudah menerapkan sistem manajemen K3.

Di Provinsi Sumatera Selatan, tercatat jumlah perusahaan yang mengalami kecelakaan kerja pada tahun 2017 sebanyak 1.112 perusahaan, pada tahun

2018 sebanyak 452 perusahaan, dan pada tahun 2019 sebanyak 100 perusahaan. Sedangkan jumlah pekerja yang mengalami kecelakaan kerja pada tahun 2017 adalah 1.235 orang, pada tahun 2018 sebanyak 1.583 orang, dan pada tahun 2019 hanya 125 orang. Berdasarkan penelitian Saloni (2016), kecelakaan kerja dapat menimbulkan berbagai dampak, antara lain kerusakan pada mesin, cedera atau cacat pada pekerja, serta bahkan kematian. Menurut Saragih (2014) dalam Notoatmodjo, sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan oleh perilaku yang tidak aman, yang berkontribusi sebesar 88%, sementara kondisi lingkungan yang tidak aman berkontribusi sebesar 10%. Secara umum, penyebab utama kecelakaan kerja di Indonesia adalah perilaku yang tidak aman dan penggunaan peralatan yang tidak sesuai atau tidak aman.

Kecelakaan saat kerja dapat menimbulkan berbagai dampak, baik itu cedera fisik, psikis, hingga kematian. Cedera fisik yang terjadi pada pasien menyebabkan nyeri pada pasien. Nyeri dibagi menjadi dua jenis, yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang terkait dengan kerusakan atau gangguan fungsi jaringan, yang muncul secara tiba-tiba atau perlahan dengan intensitas ringan hingga berat, dan biasanya berlangsung kurang dari 3 bulan. Sementara itu, nyeri kronis adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan atau gangguan fungsi yang dapat muncul secara mendadak atau perlahan, dengan intensitas ringan hingga berat, dan berlangsung secara terus-menerus lebih dari 3 bulan (Tim Pokja SDKI, 2016).

Penanganan untuk mengurangi nyeri pada pasien yang mengalami

kecelakaan kerja dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu terapi farmakologis dan terapi non-farmakologis. Di rumah sakit, penanganan nyeri umumnya dilakukan dengan memberikan terapi farmakologis, yang melibatkan pemberian analgetik sebagai tindakan kolaboratif. Di sisi lain, terapi non-farmakologis juga memiliki peran penting dalam mengurangi nyeri, dan dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti terapi pemijatan, teknik distraksi, akupunktur, akupresur, dan terapi murattal (Black and Hawks, 2014). Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat diberikan adalah hand massage atau pemijatan tangan, yang dapat digunakan sebagai pelengkap terapi farmakologis, dan mudah dilakukan oleh pasien di rumah.

Hand massage adalah metode yang sangat efektif untuk meningkatkan relaksasi dan digunakan sebagai terapi paliatif (Kolcaba et al., 2004). Hand massage mengacu pada teknik pemberian stimulasi di bawah permukaan kulit dengan cara memberikan sentuhan dan tekanan lembut untuk menciptakan rasa nyaman (Ackley et al., 2008). Teknik ini diterapkan untuk memberikan efek yang menyenangkan bagi pasien yang mengalami kecelakaan kerja. Ketika pasien yang merasakan nyeri mempersepsikan sentuhan sebagai stimulasi untuk relaksasi, hal tersebut akan memicu respons relaksasi. Relaksasi ini juga dapat mengurangi kecemasan yang timbul akibat nyeri, sehingga mencegah nyeri menjadi lebih parah. Hand massage dapat menjadi pilihan yang baik untuk memberikan sensasi kenyamanan, mengurangi ketegangan, dan membantu pasien merasa lebih rileks dalam menghadapi

nyeri. Proses pemijatan ini bekerja dengan merangsang pelepasan endorfin, yang berfungsi untuk memblokir transmisi sinyal nyeri (Potter & Perry, 2005).

Teknik hand massage dilakukan dengan memberikan tekanan lembut dan gesekan pada seluruh telapak tangan klien, sambil melibatkan gerakan melingkar kecil menggunakan ujung jari atau ibu jari perawat. Proses ini dilakukan selama 5-10 menit. *Hand massage* mempengaruhi peredaran darah karena gerakan gosokan tersebut memperlancar peredaran pembuluh darah balik jantung (Sari, 2023). Salah satu minyak yang mengandung vitamin bagi kulit adalah minyak zaitun. Minyak zaitun memiliki kandungan vitamin A, vitamin B, vitamin D, Vitamin C dan E serta asam lemak yang memberikan kelembaban kulit dan mengandung asam oleat yang berkhasiat melindungi elastisitas kulit serta mencegah kerusakan kulit (Sari dkk, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan kecelakaan kerja yang mengalami nyeri di IGD RSUP dr. Muhammad Hoesin dengan memberikan intervensi keperawatan terapi non farmakologis yaitu *hand massage therapy*.

B. Rumusan Masalah

Kecelakaan Kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak terencana dan tidak terkendali akibat dari suatu tindakan atau reaksi suatu objek, bahan, orang, atau radiasi yang mengakibatkan cedera atau kemungkinan akibat lainnya.

Kecelakaan saat kerja dapat menimbulkan berbagai dampak, baik itu cedera fisik, psikis, hingga kematian. Cedera fisik yang terjadi pada pasien menyebabkan nyeri pada pasien. *Vulnus laceratum*, atau luka robek, adalah kondisi di mana terjadi gangguan pada kontinuitas jaringan yang mengakibatkan pemisahan bagian-bagian jaringan yang sebelumnya utuh. Luka robek ini biasanya disebabkan oleh benturan atau tekanan yang sangat kuat yang dapat merobek jaringan. Secara umum, *vulnus laceratum* atau luka robek melibatkan kerusakan pada kulit serta jaringan yang ada di bawahnya. *Hand massage* merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan relaksasi dan sering digunakan sebagai terapi paliatif (Kolcaba et al., 2004). Teknik ini melibatkan pemberian stimulasi pada jaringan di bawah kulit dengan sentuhan dan tekanan lembut untuk menciptakan rasa nyaman (Ackley et al., 2008). *Hand massage* diberikan dengan tujuan untuk memberikan efek yang menenangkan bagi pasien yang mengalami kecelakaan kerja. Ketika pasien merasakan sentuhan sebagai rangsangan untuk relaksasi, hal ini akan memicu respons relaksasi pada tubuh. Relaksasi tersebut dapat membantu mengurangi kecemasan yang muncul akibat nyeri, sehingga mencegah nyeri menjadi lebih parah. *Hand massage* menjadi pilihan yang baik untuk memberikan kenyamanan, mengurangi ketegangan, dan membuat pasien merasa lebih rileks dalam menghadapi rasa sakit. Proses pemijatan ini bekerja dengan merangsang pelepasan endorfin, yang berfungsi untuk memblokir transmisi rasa nyeri.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan Pelaksanaan praktik keperawatan gawat darurat difokuskan pada pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, dengan menerapkan intervensi yang berbasis bukti (evidence-based) untuk mengatasi nyeri pada pasien yang mengalami kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pasien yang mengalami kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.
- b. Menggambarkan diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan pasien yang mengalami kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.
- c. Menggambarkan intervensi dan implementasi pada asuhan keperawatan pasien kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.
- d. Menggambarkan evaluasi pada asuhan keperawatan pasien kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.
- e. Memaparkan informasi berbasis bukti (evidence-based) mengenai pengaruh terapi non-farmakologi, seperti pemijatan tangan, terhadap

nyeri yang dialami oleh pasien kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2024.

D. Manfaat

1. Bagi Pasien

Dapat memberikan penjelasan kepada pasien yang mengalami luka akibat kecelakaan kerja tentang pentingnya intervensi pijat tangan dalam mengurangi nyeri yang dirasakan.

2. Bagi Mahasiswa

Laporan ini dapat meningkatkan pemahaman pembaca mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami kecelakaan kerja. Selain itu, laporan keperawatan yang komprehensif ini juga berpotensi menjadi sumber pengetahuan baru, memberikan pengalaman, serta memperluas wawasan terkait pelaksanaan asuhan keperawatan untuk pasien kecelakaan kerja yang menderita nyeri.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Laporan ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kecelakaan kerja, khususnya dalam manajemen nyeri melalui penggunaan terapi *hand massage*.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir komprehensif ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan yang berguna dalam pembelajaran

keperawatan gawat darurat, khususnya dalam penanganan pasien kecelakaan kerja.

E. Metode

Laporan ini menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Memilih 3 pasien yang mengalami nyeri dengan kecelakaan kerja di Ruang IGD RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2024
2. Melakukan analisis teori dari studi literature mengenai masalah pasien serta memberikan asuhan keperawatan
3. Menyusun format asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan
4. Menegakkan diagnosis menggunakan buku SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil menggunakan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana dan implementasi keperawatan menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)
5. Dapat memberikan asuhan keperawatan dari pengkajian hingga pasien pulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amris, K., Jones, L. E., & Williams, A. C. D. C. (2019). Pain from torture: Assessment and management. Pain <https://doi.org/10.1097/PR9.0000000000000794>
- Ackley, B. Ladwig. (2008). *Nursing Diagnosis Handbook an Evidence Based-Guide to Planning Care Eighth Edition. USA : Mosby Elsevier*
- Amelia, W., & Saputri, D. M. A. (2020). Efektifitas Hand Massage Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Di Rs. Dr. Reksodiwiryono Padang. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*
- Amris, A. H., dan Irsal, J. (2019). *Pengaruh Curah Hujan terhadap Produksi Karet Umur 13, 16, dan 19 Tahun di PT. Socfin Indonesia Kebun Lima Puluh. Jurnal Agroekoteknologi. Vol.7.1 (3) : 20-28.*
- Anitescu, M., Benzon, H. T., & Wallace, M. s. (2017). *Challenging Cases and Complication Management in Pain Medicine (1st ed.)*. Chicago: Springer International Publishing.
- Ariyani LW, Wulandari. (2020) *Formulasi Sediaan Nanogel Minyak Zaitun sebagai Antiacne*. *J Ilm Cendekia Eksakta*, 5(2):92–100
- Ayudita, A. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Manajemen Nyeri dan persalinan*. Mahakarya Citra Utama.
- Baderiyah, A., Pitoyo, J., & Setyarini, A. (2021). *Pengaruh Hand Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Pada Pembedahan Elektif*. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 7(2), 116–125.

- Barat, I. M. K. (2023). *Streching dan Nyeri Muskuloskeletal*.
- Beattie, P. F., & Mooney, S. (2011). The effects of massage therapy on pain and range of motion in patients with chronic low back pain. *American Journal of Physical Medicine & Rehabilitation*, 90(3), 223-231.
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cecep Dani Sucipto. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Cholifah, S., & Azizah, N. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan 1*.
- Estikomah, Asfy Nurany, Andi Sri Suriati Amal SA. (2018). *Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Bunga Rosella (Hibiscus sabdariffa) Sebagai Pewarna Dan Minyak Zaitun (Olive oil) Sebagai Emolien*. *Pharm J Islam Pharm*; 2(1):1–9
- Field, T. (2010). Massage therapy: an overview. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 16(2), 60-66.
- Herdman, H. T., & Kamitsuru, S. (2017). *NANDA Internation Nursing Diagnoses: Defenitions and Classification 2018-2020, Eleventh Edition*. Alih Bahasa oleh Budi Anna Keliat, dkk. EGC: Jakarta.
- International Labour Organization., (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Sarana untuk Produktivitas*. Bahasa Ind ed. Jakarta:SCORE.

- Kolcaba, K., Dowd, T., Steiner R., Mitzel, A. (2004). *Efficacy of Hand Massage for Enhancing the Comfort of Hospice Patients. Journal of Hospice and Palliative Nursing*. Vol. 6, No. 2.
- Kurniawan, S. N. 2015 "Nyeri Secara Umum dalam Continuing Neurological Education 4, Vertigo dan Nyeri." UB Press Universitas Brawijaya.
- Magdalena, F., & Yan, K. (2014). *Buku Panduan Praktikum Psikologi Dasar (Diktat)*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.
- Mailer RJ, Gafner S, Council AB. (2020). *Adulteration of Olive (Olea europaea) Oil. In: Botanical Adulterants Prevention Program*. page 1–14
- Mawardi, Ari (2014) *Efektifitas Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Sectio Caesarea Di Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Muzammil S, Kanwal H, Shahzad T, Hussain S, Nadeem HU, Rasul I, et al. (2021). *Olive Oil. In: Green Sustainable Process For Chemical And Environmental Engineering And Science*. editors. Inamuddin, Boddula R, Asiri AM, ELSEVIER; page 17–26.
- Potter, D. F., & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar : Fundamental keperawatan, konsep, proses, dan praktik (Edisi 4)*. Jakarta : EGC.

Pralambari Luh Putu Dea Sasmita, Sujana Ida Bagus Gde. (2017). Mekanisme Nyeri. Bagian Anestesiologi Dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana RSUP Sanglah Denpasar Bali.

Saloni W, Yuamita F. (2016). *Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle. Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle.* 2016;14(1):1–108.

Sari, Dewi Nurlaela, and Aay Rumhaeni. (2020). “*Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum.*” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 6(2):164–70. doi: 10.25311/keskom.vol6.iss2.528.

Sari, M., Putri, D.S.R. (Penerapan Pemberian Massage Effleurage Dengan Olive Oil Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Hemoragic Di Ruang Icu Rs Indriati Solo Baru.

Silpia, Wiwin. (2021). The Effectiveness of Hand Massage Therapy in Reducing Pain Intensity Among Patients With Post-Laparotomy Surgery. *Jurnal Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK) Volume 4.*

Suwondo, dkk. (2017). *Buku Ajar Nyeri.* Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia.

Tarwaka, PGDip.Sc.,M.Erg. (2017) : *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja,* Harapan Press, Surakarta.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI.(2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta : Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI.(2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta : Persatuan Perawat Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI.(2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta : Persatuan Perawat Indonesia.
- Trisnadewi, Ni Wayan, & Pramesti, T. A. (2020). *Jurnal Kesehatan*. Kesehatan. <https://doi.org/10.35730/jk.v11i2.454>
- Udani, Giri, Yulianti Amperaningsih, El Rahmayati, and Putri Kurnia Sari. 2023. "Pengaruh Hand Massage Minyak Zaitun Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Laparotomy." *Jurnal Wacana Kesehatan* 8(1):62. doi: 10.52822/jwk.v8i1.514.
- Utami, S. (2016). Efektivitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea. *Unnes Journal of Public Health*.
- Zeng, C., et al. (2015). "Effects of massage on pain relief: A systematic review and meta-analysis." *Pain Medicine*, 16(2), 220-230.